



Prosiding

Seminar Nasional Daring
Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Frasa pada Buku Sebuah Seni untuk Bersikap Bodo Amat Karya Mark Manson

Farid Maulana¹, Fajar Nor Rohmat², Muhammad Sholehudin³, Abdul Ghoni Asror⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
faridmaulana0808@gmail.com

abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk frasa dari buku sebuah seni untuk bersikap bodo amat. Novel ini adalah kisah nyata Bukowski, yang intinya adalah bagaimana dia bereaksi terhadap kegagalan dan kesulitan hidupnya dengan bertindak "sangat bodoh" sehingga dia bertahan, merasa baik, dan menerima ketika dia menemukan dirinya dalam situasi yang buruk, jadi bahwa dia bisa menghadapi kesulitan-kesulitan ini. Tanpa menyadari masalah dan persoalan yang kami hadapi, kami berhasil memutus lingkaran setan tersebut. Novel ini disusun dengan tataran bahasa yang runtut sehingga dapat dikaji menggunakan kajian sintaksis. Metode yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan metode studi pustaka yang mana metode tersebut menggunakan teknik pengumpulan data pada proses ini pada penelitiannya yang bersumber dari buku bacaan serta jurnal nasional dan internasional. Data ini diperoleh dari data sekunder yang secara langsung mengangkat topik terhadap pembahasan yaitu analisis frasa, buku yang berjudul "buku sebuah seni untuk bersikap bodo amat" data ini terdapat dari berbagai sumber bacaan maupun dari jurnal yang diterbitkan pada jurnal nasional maupun internasional. Hasil penelitian dari kajian sintaksis pada novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Devonar dapat ditunjukkan dalam bentuk frasa yaitu frasa nominal, frasa verbal dan frasa akjektival.

Kata kunci – Sebuah Seni Untuk Bersikap Bodo Amat, Sintaksis, Frasa.

Abstract – This study aims to find out the form of phrases from an art book to be completely ignorant. This novel is Bukowski's true story, the essence of which is how he reacts to his life's failures and hardships by acting "so stupid" that he survives, feels good, and accepts when he finds himself in a bad situation, so that he can deal with adversity. This. Without realizing the problems and problems we faced, we managed to break this vicious circle. This novel is arranged at a coherent language level so that it can be studied using syntax studies. The method used by the author is by using the literature study method in which the method uses data collection techniques in this process in his research which originates from reading books and national and international journals. This data was obtained from secondary data which directly raised the topic of the discussion, namely analysis of phrases, a book entitled "a book of art to be very stupid". This data was obtained from various reading sources as well as from journals published in national and international journals. The research results from the syntactic study of Agnes Devonar's Little

Letter to God novel can be shown in the form of phrases, namely nominal phrases, verbal phrases and adjective phrases.

Keywords – An Art To Be Completely Ignorant, Syntax, Phrases.

PENDAHULUAN

Buku berjudul sebuah seni untuk bersikap bodo amat bercerita tentang seorang pria bernama Charles Bukowski yang memiliki masa lalu kelam, suka minum, berjudi, bermain dengan wanita, kasar, debitur dan penyair. Ia bercita-cita menjadi seorang penulis terkenal, namun hampir setiap majalah, surat kabar, surat kabar dan penerbit lainnya menolak karyanya. Semua penerbit ini tidak mau menerbitkan karya-karyanya karena tulisan-tulisannya kasar, menjijikan dan tidak bermoral

Bukowski hidup selama puluhan tahun sebagai penyair dan memiliki kehidupan yang buruk hingga akhirnya seorang editor menjadi begitu tertarik dengan karya Bukowski sehingga ia ingin membantu menerbitkan karya Bukowski. Sejak itu Bukowski telah menulis karya dan berhasil. Novel ini adalah kisah di balik kesuksesan Bukowski yang sebenarnya. Ia merasa "tenang" ketika dianggap gagal.

Novel ini adalah kisah nyata Bukowski, yang intinya adalah bagaimana dia bereaksi terhadap kegagalan dan kesulitan hidupnya dengan bertindak "sangat bodoh" sehingga dia bertahan, merasa baik, dan menerima ketika dia menemukan dirinya dalam situasi yang buruk, jadi bahwa dia bisa menghadapi kesulitan-kesulitan ini. Tanpa menyadari masalah dan persoalan yang kami hadapi, kami berhasil memutus lingkaran setan tersebut. Novel ini disusun dengan tataran bahasa yang runtut sehingga dapat dikaji menggunakan kajian sintaksis.

Sintaksis ialah salah satu ilmu bahasa (Ramdiani, Y. (2014). Pendapat ini juga selaras dengan Chaer (1994) yang menyatakan sintaksis ialah ilmu yang merundingkan yang berhubungan dengan kata lain, atau sebagai unsur-unsur suatu ujaran. sintaksis bisa juga salah satu ilmu bahasa yang membicarakan cara menggabungkan kata-kata atau kelompok kata secara struktur (Tarmini, W., & Sulistyawati, R. (2019). Urian diatas dapat diketahui bahwa sintaksis merupakan cabang linguistik yang mengkaji konstruksi-konstruksi kebahasaan yang bermodalkan kata. Objek kajian pada sintaksis berupa klausa, pola kalimat, frasa, dll.

Frasa ialah suatu ide yang akibat adanya pandangan sesuatu yang ditunjukkan oleh bahasa (Aditiawan, R. T. (2020). hal ini selaras dengan Gani, S. (2019). yang menyatakan Frasa ialah sekelompok kata dua kata atau lebih yang berguna membentuk kesatuan yang tidak melebihi batas subjek serta batas predikat. Frase sendiri terdiri lebih dari satu kata atau lebih serta membentuk suatu kesatuan dan pembentukan ini tidak diperoleh ciri-ciri klausa dan juga tidak (Ningsih, S., & Saniati, S. (2008). Maka dari kesimpulan ini dapat kita ketahui bahwa Frasa merupakan bahasa yang berguna untuk membentuk kesatuan bahasa.

Ditinjau dari latar belakang diatas, penulis ingin menanaisis tentang buku yang berjudul "buku sebuah seni untuk bersikap bodo amat" karya Mark Manson untuk mengetahui jenis jenis frasa yang ada di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan metode studi pustaka yang mana metode tersebut menggunakan teknik pengumpulan data pada proses ini pada penelitiannya yang bersumber dari buku bacaan serta jurnal nasional dan internasional (Maulana, F., & Hasanudin, C. (2022).

Data ini diperoleh dari data sekunder yang secara langsung mengangkat topik terhadap pembahasan yaitu analisis frasa, buku yang berjudul "buku sebuah seni untuk bersikap bodo amat " data ini terdapat dari berbagai sumber bacaan maupun dari jurnal yang diterbitkan pada jurnal nasional maupun internasional.

Pada teknik pengumpulan data, penulis mengacu pada teori dari Marry W. George yang akan dimodifikasi seperti berikut 1)Pemilihan topik tentang frasa pada buku "buku sebuah seni untuk bersikap bodo amat", 2) Penulis menjelaskan konsep tentang frasa pada buku "buku sebuah seni untuk bersikap bodo amat", 3) Penulis menyusun hasil dari analisis data, 4) Memberikan kesimpulan dan menyusun hasil dari analisis frasa pada buku "buku sebuah seni untuk bersikap bodo amat"

Pada teknik analisis, penulis menggunakan teknik analisis isi untuk mendapatkan informasi yang lebih valid. Teknik analisis isi digunakan untuk memberikan kesesuaian terhadap isi dai novel tersbut. Untuk mendapatkan hasil yang lebih valid, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Teknik tiangulasi ini digunakan penulis untuk membandingkan antara kesesuaian data dengan sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Frasa Nomina

frasa nomina ialah Sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata atau lebih yang memiliki makna gramatikal yang terkait atau baru (Aditiawan, R. T. (2020). Ada tiga bentuk frase nomina yaitu nomina + nomina, nomina + verba dan nomina + adjektiva dan dapat dinyatakan bahwa properti frase nomina dalam kalimat adalah subjek, objek, pelengkap dan deskripsi (Aminah, K., & Afidah, K. (2021).nomina juga memiliki Poros atau inti yang didahului oleh kata depan atau preposisi. (Aditiawan, R. T. (2020). bentuk frasa dari buku sebuah seni untuk bersikap bodo amat adalah 1). "minuman keras" dalam Mark Manson (2018: 2). dibentuk dari kata minuman yang masuk pada kelas kata nomina dan juga keras yang masuk dalam kelas kata akjektifal. 2). kata "kitab suci" dalam mark Manson (2018:31) dibentuk oleh dua kata berkategori nomina yang merupakan anggota dari sebuah medan makna. 3). kata "baterai remote" dibentuk dari kata baterai dan kata remote yang sama-sama merupakan kelas kata nomina dalam Mark Manson (2018:200).

Frasa verba

Frasa verbal merupakan frasa yang dibentuk dari gabungan dari kata kerja dan juga dapat digunakan sebagai pengganti kata kerja (Asnawi, A. (2018).). Frasa verbal yaitu sebuah frasa yang diperoleh dari gabungan beberapa kata kerja dalam suatu kalimat (Aridawati, I. A. P. (2021).). Jenis frasa verbal yaitu frasa verbal koordinatif, frasa verbal modifikasi, dan frasa verbal apositif. (Engliana, N. F. N., & Miranti, I. (2020). maka Kata kerja adalah kata atau frase yang menggambarkan tindakan, keadaan, atau pengalaman. Bentuk frasa verbal buku sebuah seni untuk bersikap bodo amat karya Mark Manson adalah 1) Kata "mendengarkan lagu" verba yang digunakan untuk menunjukkan adanya tindakan atau peristiwa fisik. dalam Mark manson (2018:21) bermakna gramatikal ingkar atau negasi. 2) Kata "ingin menghantam" dalam Mark Manson (2018:48) bermakna gramatikal yaitu keinginan (+ ingin). 3) Kata "Sudah membenci" dalam Mark Manson (2018:34) yang memiliki makna gramatikal yaitu menjelaskan keinginan.

Frasa Ajektival

frasa adjektiva yaitu frasa yang memiliki unsur intinya yang berupa kata sifat atau akjektiva (Rosyidah, U., dkk. (2021). hal ini senada dengan pendapat Aristia, P. N. (2017) yang mengatakan bahwa Frasa adjektiva yaitu frasa modifikasi yang berupa adjektiva atau kata sifat. akjektiva ialah kata frasa yang memiliki makna sebagai kombinasi dari dua non-predikat lainnya. maka dari itu dalam menulis diperlukan frasa adjektiva supaya membentuk paragraf yang benar. Bentuk Akjektiva pada buku sebuah seni untuk bersikap bodo amat yaitu 1). Kata "berusaha keras" dalam Mark Manson (2018: 88) merupakan frasa ajektival yang memiliki makna indiomatik atau memiliki makna berbeda dengan aslinya. 2) Kata "berat hati" yang juga memiliki makna berbeda dengan aslinya .

SIMPULAN

Hasil penelitian dari kajian sintaksis pada buku sebuah seni untuk bersikap bodo amat karya Mark Manson dapat ditunjukkan dalam bentuk frasa yaitu frasa nominal, frasa verbal dan frasa akjektival. Frasa nominal ialah sebuah kata yang terdiri dari kata benda. frasa nominal tidak dapat dipisah dengan frasa adjektiva. Jadi intinya nomina adalah kalimat yang memiliki subdivisi yang sama dengan kata benda, atau kalimat yang intinya adalah kata benda. Sedangkan Frasa verbal gabungan dari sebuah frasa yang diperoleh dari beberapa kata kerja dalam suatu kalimat, dan jenis frasa verbal antara lain ialah frasa verbal koordinatif, frasa verbal modifikasi, dan frasa verbal apositif. Dan Frasa akjektival ialah unsur frasa yang berupa kata sifat dan frasa ini memiliki makna gabungan dari dua kata atau lebih yang bukan predikat frasa adjektival ini biasa digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan kata benda dan kata ganti

REFERENSI

- (Aminah, K., & Afidah, K. (2021). FUNGSI SINTAKSIS FRASA NOMINA DALAM CERKAK "PESUGIHAN KANDHANG BUBRAH" KARYA JMV SUNARDJO PADA RUBRIK ALAMING LELEMBUT MAJALAH PANJEBAR SEMANGAT. *Haluan Sastra Budaya*, 6(1), 97-111. DOI: <https://doi.org/10.20961/hsb.v6i1.47294>
- Aditiawan, R. T. (2020). Penggunaan frasa nomina dalam surat kabar Jawa Pos: kontruksi frasa nomina. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 221-232. DOI: <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.3243>.
- Aditiawan, R. T. (2020). Penggunaan frasa nomina dalam surat kabar Jawa Pos: kontruksi frasa nomina. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 221-232. DOI: <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.3243>
- Aridawati, I. A. P. (2021). FRASA VERBAL ENDOSENTRIK ATRIBUTIF BAHASA BALI ATTRIBUTIVE ENDOCENTRIC VERBAL PHRASES IN BALINESE. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 22(2), 572-584. DOI: <https://doi.org/10.21107/prosodi.v6i2.55>
- Arifatun, N. (2012). Kesalahan penerjemahan teks bahasa Indonesia ke bahasa Arab melalui Google Translate (Studi analisis sintaksis). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 1(1). DOI 10.15294/LA.V1I1.1506
- Asnawi, A. (2018). Struktur Frasa Verbal Bahasa Banjar Hulu: Tinjauan Bentuk Gramatikal. *GERAM*, 6(1), 40-46. DOI: [https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(1\).1795](https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(1).1795)
- Engliana, N. F. N., & Miranti, I. (2020). Penerjemahan Frasa Verbal dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(1), 56-71. DOI: <https://doi.org/10.26499/rnh.v9i1.862>
- Gani, S. (2019). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(1), 1-20. <http://rikavert.blogspot.co.id>
- Gani, S. (2019). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(1), 1-20.
- Maulana, F., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Zoom Untuk Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Vol. 2, No. 1, pp. 324-332)*.
- Ningsih, S., & Saniati, S. (2018). Eksperimen Pengenalan Ucapan Aksara Lampung Dengan CMU Sphinx 4. *Jurnal Teknoinfo*, 12(1), 33-37.

Putri, R., & Yurni, Y. (2020). Struktur Klausa Dasar Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Republika. *Islamic Manuscript of Linguistics and Humanity*, 2(1), 12-21.

Ramdiani, Y. (2014). Sintaksis Bahasa Arab (Sebuah Kajian Deskriptif). *El-Hikam*, 7(1), 93-116.

Tarmini, W., & Sulistyawati, R. (2019). *Sintaksis bahasa indonesia*. Jakarta: UHAMKA.